

FAKTOR-FAKTOR PENENTU MUSLIM MILENIAL BERINSVESTASI DI TABUNGAN EMAS SYARIAH (*DETERMINANTS OF MILLENNIAL MUSLIMS' INTEREST IN INVESTING IN SHARIA GOLD SAVINGS*)

Mahdayusiska Wardani, Imamul Hakim, Sri Cahyaning Umi Salama*
Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Malang
Malang, Jawa Timur, Indonesia
Email: scumisalama@umm.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi minat muslim milenial untuk berinvestasi tabungan emas syariah di Kota Malang. Populasi dalam penelitian ini adalah yang tergolong generasi milenial dengan rentan kelahiran tahun 1980 sampai tahun 2000 yang ada di Kota Malang. Teknik pengambilan sampel dengan metode accidental sampling dengan jumlah 100 responden. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form*. Teknik analisis data yaitu dengan permodelan SEM atau Structural Equation Model digunakan sebagai teknik pengolahan data penelitian dengan bantuan alat uji SmartPLS 4.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) faktor pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi tabungan emas syariah, (2) faktor keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi tabungan emas syariah (3) faktor persepsi risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi tabungan emas syariah.

Kata Kunci: milenial muslim, investasi, tabungan emas, pegadaian syariah

Abstract

The purpose of this study was to determine the factors that influence the interest of millennial Muslims to invest in sharia gold savings in Malang City. The population in this study were those who were included in the millennial generation with a birth range of 1980 to 2000 in Malang City. The sampling technique used the accidental sampling method with a total of 100 respondents. The data source in this study was primary data. Data collection was carried out by distributing questionnaires via Google Form. The data analysis technique, namely SEM or Structural Equation Model modeling, was used as a research data processing technique with the help of the SmartPLS 4.0 test tool. The results of this study indicate that: (1) the knowledge factor has a significant effect on the interest in investing in sharia gold savings, (2) the security factor does not have a significant effect on the interest in investing in sharia gold savings (3) the investment risk perception factor has a significant effect on the interest in investing in sharia gold savings.

Keywords: moslem millennial, investment, gold saving, Islamic pawnshop.

Pendahuluan

Kegiatan investasi sangat dianjurkan dalam mengatur keuangan. Hal ini dikarenakan mengalokasikan kekayaan yang dimiliki ke investasi dapat meningkatkan produktivitas kekayaan dan memberikan manfaat kepada orang lain (Carlin & Mayer, 2003). Investasi merupakan cara untuk mengalokasikan uang atau aset dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Selain untuk menghasilkan keuntungan, investasi juga dapat digunakan untuk mencukupi kebutuhan jangka panjang (Hidayati, 2017). Dalam konteks islam, investasi tidak hanya tentang mencari keuntungan semata, akan tetapi memiliki tujuan syariah yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan umat

manusia (Tahir & Brimble, 2011b). Investasi menjadi salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan individu. Bagi para muslim milenial, keinginan untuk berinvestasi tidak hanya mencakup pertumbuhan kekayaan pribadi, tetapi juga mempertimbangkan aspek syariah yang sesuai dengan prinsip – prinsip Islam.

Generasi milenial yang tumbuh dengan teknologi dan akses internet yang kuat memudahkan mereka dalam mencari informasi dan investasi (Jonathan & Sumani, 2021; Rosdiana, 2020) yang sesuai dengan prinsip – prinsip syariah yang mengharuskan generasi milenial untuk menghindari riba (bunga) serta menghindari investasi dalam sektor-sektor yang dianggap haram, seperti

alkohol dan perjudian (Tahir & Brimble, 2011b, 2011a). Salah satu produk yang dikeluarkan oleh beberapa lembaga keuangan syariah dalam bentuk investasi yang semakin populer di kalangan muslim milenial adalah investasi dalam bentuk tabungan emas syariah. Jika dibandingkan dengan saham syariah, investasi tabungan emas memiliki return yang lebih tinggi (Marbath & Suazhari, 2021).

Investasi emas dalam jangka panjang memiliki peluang dalam hal keuntungan yang didapatkan dari investasi emas tersebut (Coulson, 2005). Tingginya minat masyarakat khususnya kaum milenial dalam berinvestasi emas dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti persepsi risiko yang akan dihadapi, pengetahuan yang dimiliki oleh tiap individu serta keamanan dalam melakukan investasi, terutama pada masa pandemic covid-19 (Astari et al., 2022).

Investasi emas syariah yang disediakan oleh beberapa lembaga keuangan syariah di Indonesia menawarkan kemudahan dalam proses menabung emas dengan skema mencicil, membeli sesuai dengan kemampuan milenial saat ini. Salah satu Lembaga keuangan non bank yang menawarkan investasi dengan cara menabung emas adalah Pegadaian Syariah. Salah satu produk yang ditawarkan PT Pegadaian Syariah yaitu produk Investasi tabungan emas syariah dengan sistem mencicil. Produk investasi berupa tabungan emas sendiri muncul atau ada sejak tahun 2016. Jika dibandingkan dengan bank syariah, mulai ramai kembali di tahun 2021/2022. Hal ini menjadi faktor penelitian di PT Pegadaian Syariah sebagai objek penelitian dikarenakan produk investasi tabungan emas syariah pertama kali dikenalkan oleh PT Pegadaian Syariah Persero. Dengan adanya opsi investasi yang sesuai dengan keyakinan agama, masyarakat muslim khususnya kaum milenial.

Terdapat beberapa penelitian yang menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berinvestasi dalam waktu lima tahun terakhir, yaitu factor internal dan factor eksternal. Factor internal mencakup pengalaman pribadi (Jonathan & Sumani, 2021), persepsi risiko, pengetahuan, dan kemudahan (Manik et al., 2021; Rosdiana, 2020). Sedangkan factor eksternal seperti fluktuasi harga emas dan nilai kurs (Khairunnisya et al., 2024). Factor keamanan juga menjadi pertimbangan dalam berinvestasi (Salisu et al., 2021). Subjek penelitian tersebut adalah masyarakat umum dan tidak terkhususkan pada generasi milenial muslim, sehingga perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan muslim milenial sebagai sampel penelitian.

Hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Diduga faktor pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi tabungan emas syariah.

H2: Diduga faktor keamanan berpengaruh terhadap minat investasi tabungan emas syariah.

H3: Diduga faktor persepsi risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi tabungan emas syariah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi milenial muslim dalam berinvestasi di

tabungan emas pada Pegadaian Syariah. Sementara itu, dalam penelitian ini terdapat tiga rumusan masalah, yaitu: (1) 1. Apakah faktor pengetahuan investasi secara signifikan berpengaruh terhadap minat investasi tabungan emas syariah; (2) Apakah faktor keamanan investasi secara signifikan berpengaruh terhadap minat investasi tabungan emas syariah; (3) Apakah faktor persepsi risiko secara signifikan berpengaruh terhadap minat investasi tabungan emas syariah.

Kajian Teori

Minat Investasi

Minat investasi dapat dilihat dari timbulnya rasa ingin tahu seseorang tentang suatu jenis investasi (Che Hassan et al., 2023). Seseorang dapat dikatakan berminat untuk investasi jika dilihat dari seberapa besar usahanya dalam mencari informasi mengenai suatu jenis investasi, mempelajari dan selanjutnya mempraktekannya. Terdapat empat indikator yang digunakan untuk mengukur minat investasi, yaitu minat transaksional, minat referensial, minat preferensial, dan minat eksploratif (Jonathan & Sumani, 2021; Rosdiana, 2020).

Ada tiga factor yang digunakan untuk mengenaalisis factor-faktor yang mempengaruhi minat investasi, yaitu factor pengetahuan investasi, factor keamanan, dan factor persepsi risiko investasi (Khairunnisya et al., 2024; Manik et al., 2021; Rosdiana, 2020; Salisu et al., 2021).

Pengetahuan Investasi

Faktor pengetahuan investasi merupakan kumpulan informasi mengenai investasi yang telah disusun dalam memori seseorang dan dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan investasi (Janor et al., 2016). Terdapat factor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang terhadap minat investasi, yaitu factor internal dan factor eksternal. Factor internal mencakup Pendidikan, pekerjaan, dan usia. Sedangkan factor eksternal mencakup lingkungan dan sosial budaya (Alfianto & Nugroho, 2020). Untuk mengukur factor investasi penelitian ini menggunakan beberapa indikator, yaitu pengetahuan interumen investasi emas, pengetahuan risiko investasi, dan pengetahuan tingkat pengembalian (*return*) investasi (Susanti et al., 2023).

Faktor Keamanan

Keamanan dapat didefinisikan sebagai kapasitas perusahaan untuk mengelola dan memelihara integritas data transaksi serta kerahasiaan informasi pelanggan (Ramadhani, 2018). Oleh karena itu, keamanan dapat memberikan jaminan terhadap pengurangan risiko yang dapat muncul di masa mendatang (Salisu et al., 2021). Keamanan dan privasi merupakan faktor penting yang membuat konsumen tertarik untuk menggunakan sebuah produk investasi, seperti tabungan emas di suatu lembaga

keuangan (DeGhetto et al., 2020). Dalam investasi, keamanan mencakup jaminan keamanan dari pencurian data, pencurian asset, dan sebagainya. Factor keamanan memiliki beberapa indicator yang bisa digunakan untuk mengukurnya, yaitu jaminan keamanan dan kerahasiaan data.

Persepsi Risiko Investasi

Persepsi risiko adalah penilaian seseorang terhadap situasi berbahaya, yang dipengaruhi oleh faktor psikologis dan keadaan pribadi (Trang Phung & Tho Nguyen, 2017). Tidak ada individu yang intrinsik menyukai resiko, perbedaan terletak pada kapabilitas masing-masing individu dalam menerima resiko yang tinggi. Sedangkan Persepsi risiko juga didefinisikan sebagai ketidakpastian yang dihadapi konsumen ketika mereka tidak mampu melihat kemungkinan yang akan terjadi akibat keputusan yang dilakukan (Arifudin et al., 2020).

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko investasi merupakan merupakan proses evaluasi subjektif yang dilakukan oleh seseorang terhadap situasi atau keputusan tertentu, yang berpotensi menghasilkan konsekuensi yang tidak dapat diprediksi secara pasti, dengan sebagian diantaranya memiliki sifat yang tidak menyenangkan. Persepsi risiko terjadi karena dipengaruhi oleh karakteristik psikologis dan kondisi pribadi seseorang yang ingin mengambil keputusan dalam berinvestasi.

Terdapat banyak risiko yang dipertimbangkan konsumen, dalam hal ini (Arifudin et al., 2020). menjelaskan beberapa jenis risiko yang dipersepsikan yaitu risiko keuangan, risiko kerja, risiko fisik, risiko sosial, dan risiko waktu. Untuk mengukur variabel ini, digunakan beberapa indikator yaitu risiko keuangan, risiko psikologis, risiko reputasi, risiko imbal hasil, risiko penarikan, risiko operasional, dan risiko likuiditas.

Investasi Syariah

Investasi merupakan pengalokasian sejumlah dana atau sumber daya lain pada waktu sekarang dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan (Tahir & Brimble, 2011a). Berinvestasi secara syariah perlu memperhatikan beberapa aspek penting, sehingga hasil yang didapat sesuai dengan prinsip syariah (Hidayati, 2017). Pertama, Aspek Material atau Finansial, artinya suatu investasi seharusnya mampu memberikan manfaat finansial yang bersaing jika dibandingkan dengan jenis investasi lainnya.

Kedua, aspek kehalalan, artinya sebuah investasi perlu dihindari dari bidang atau prosedur yang syubhat atau haram. Suatu bentuk investasi yang tidak halal dapat membawa individu yang terlibat ke dalam kesesatan dan perilaku destruktif (*daruriyah*), baik secara pribadi

maupun sosial. Ketiga, aspek sosial dan lingkungan, artinya suatu investasi sebaiknya memberikan dampak positif pada masyarakat dan lingkungan sekitarnya, berkontribusi baik untuk generasi saat ini maupun yang akan datang.

Ada banyak instrumen investasi syariah, salah satunya yaitu investasi tabungan emas syariah. Menurut Fatwa DSN-MUI No. 77/DSN-MUI/2010, hukum tabungan emas diperbolehkan artinya praktik tabungan emas bukan Tindakan yang diharamkan (Hamida et al., 2022; Rachmawati et al., 2020).

Generasi Milenial

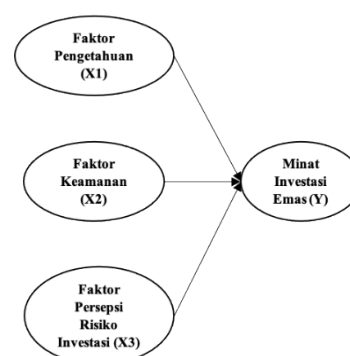
Istilah Millennials (atau dikenal sebagai Generasi Millenial atau Generasi Y) merujuk pada kelompok demografis setelah Generasi X. Para peneliti sosial umumnya mengidentifikasi individu yang lahir antara tahun 1980-an hingga 2000-an sebagai bagian dari generasi ini. Individu dapat diklasifikasikan sebagai anggota generasi milenial apabila kelahirannya terjadi dalam rentang periode 1980 hingga 2000 (Griffin, 2002). Namun, ada juga yang mendefinisikan bahwa milenial adalah generasi yang lahir di tahun 1981 hingga 1996 (Dimock, 2019). Namun, dalam penelitian ini akan digunakan tahun kelahiran seperti yang telah dijelaskan oleh Griffin (2002).

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan menggunakan *google form*. Teknik sampel yang digunakan yaitu Accidental sampling. Teknik sampel ini menggunakan penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Artinya, siapa pun yang dinilai layak untuk menjadi responden penelitian maka akan dijadikan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2013).

Rancangan atau Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi muslim milenial dalam berinvestasi di tabungan emas di pegadaian syariah. Adapun kerangka berpikir adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sumber data penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan menggunakan *google form* selama 30 hari.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh individu yang tergolong sebagai kaum generasi milenial dengan jumlah 845.810 jiwa yang ada di Kota Malang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 (seratus) responden dengan menggunakan metode *accidental sampling*. Kriteria sampling yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- (1) Generasi milenial di Kota Malang dengan rentan kelahiran tahun 1980 - 2000
- (2) Generasi milenial yang mengetahui tentang investasi tabungan emas syariah di Kota Malang.

Metode Analisis Data

Analisis model SEM (*Structural Equation Model*) dipilih dalam penelitian ini dikarenakan teknik ini memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan antar variabel laten dengan variabel *manifest* (persamaan pengukuran), hubungan antara variabel laten yang satu dengan variabel laten yang lain (persamaan struktural), serta memaparkan kesalahan pengukuran (Thakkar, 2020). Data dalam penelitian ini menggunakan data ordinal yang merupakan variabel yang tidak bisa diukur secara langsung dan memerlukan beberapa indikator sebagai proksi dan teknik SEM bertujuan untuk menguji hubungan-hubungan antar variabel yang ada pada sebuah model, baik itu indikator dengan konstruksinya, ataupun hubungan antar konstruk (Sugiyono, 2007; Ullman, 2006).

Analisis permodelan SEM digunakan untuk menganalisa variabel kuantitatif digunakan untuk menginterpretasikan dan menganalisis data sesuai dengan model yang dikembangkan dalam penelitian ini. Analisis pengelolaan data pada tahap SEM dapat dilakukan dengan menggunakan SmartPLS 4 dan memerlukan dua tahap untuk menilai fit model penelitian yaitu evaluasi outer model dan evaluasi inner model. Pada analisis SEM diperlukan beberapa uji antara lain; (a) Uji model pengukuran (*outer model*) untuk mengetahui pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. (b) Uji model struktural (*Inner Model*) yaitu menggambarkan bahwa hubungan antar variabel laten yang dibentuk berdasarkan substansi teori. Inner model dengan indikator reflektif yaitu dengan convergent validity, dimana suatu korelasi dapat dikatakan memenuhi validitas konvergen apabila memiliki nilai loading factor $> 0,5$ (Muhson, 2022). (c) Pengujian R-Squared (R^2) yaitu pengujian nilai R^2 untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana jika nilai R^2 sebesar 0,75 kategori kuat, 0,50 kategori moderat dan 0,25 masuk dalam kategori lemah (Sarstedt et al., 2021).

Berdasarkan hasil olah data yang telah dikumpulkan, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Responden

Tahun Kelahiran	Jumlah
1980 - 1964	5
1985 - 1989	10
1990 -1994	41
1995 - 2000	44

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 1, responden pada penelitian ini yaitu generasi milenial tahun kelahiran 1995-2000 sebanyak 44 orang atau 44%, tahun kelahiran 1990-1994 sebanyak 41 orang atau 41%, tahun kelahiran 1985-1989 sebanyak 10 orang atau 10% dan tahun kelahiran 1980-1984 sebanyak 5 orang atau 5%. Maka bisa disimpulkan bahwasanya mayoritas responden dalam penelitian ini yaitu generasi milenial tahun kelahiran 1995-2000.

Kemudian, selanjutnya adalah uji validitas dan reliabilitas data dengan menggunakan Cronbach's Alpha dan AVE. hasil olah data adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	AVE
Faktor Pengetahuan (X1)	0.840	0.557
Faktor Keamanan (X2)	0.828	0.661
Faktor Persepsi Risiko Investasi (X3)	0.936	0.547
Minat Investasi (Y)	0.934	0.686

Sumber: Pengolahan data dengan SmartPLS, 2024

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan bahwasanya variabel faktor pengetahuan, keamanan, persepsi risiko investasi serta variabel minat investasi memiliki nilai loading factor $> 0,50$, maka bisa disimpulkan bahwasanya seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Nilai Cronbach's Alpha pada variabel penelitian ini memiliki nilai $> 0,70$ sehingga bisa disimpulkan bahwasanya seluruh variabel dalam penelitian ini bisa dikatakan reliabel. Rata-rata AVE dan CR dipakai guna mengevaluasi reliabilitas instrumen studi ini. Menurut Ghazali (2018), jika nilai AVE melebihi 0,50, maka konstruksinya dianggap valid, sementara nilai CR lebih dari 0,70 menunjukkan keandalan konstruksi tersebut.

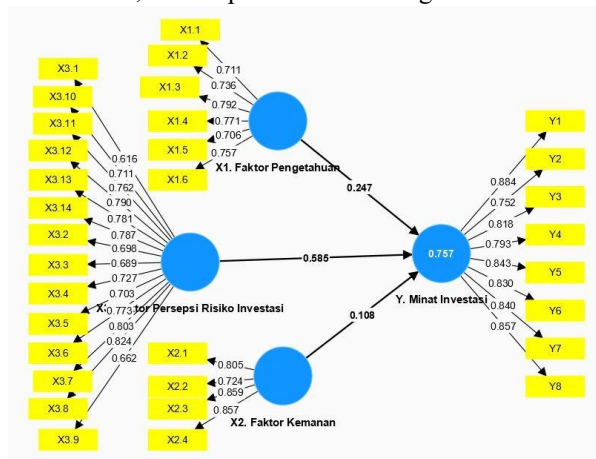
Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil uji model pengukuran (*outer model*), Uji model struktural (*inner model*) dan uji R-squared (R^2) menunjukkan hasil sebagai berikut:

Uji Model Pengukuran (Outer Model)

Uji analisis model SEM yang diolah menggunakan SmartPLS 4, telah diperoleh hasil sebagai berikut:

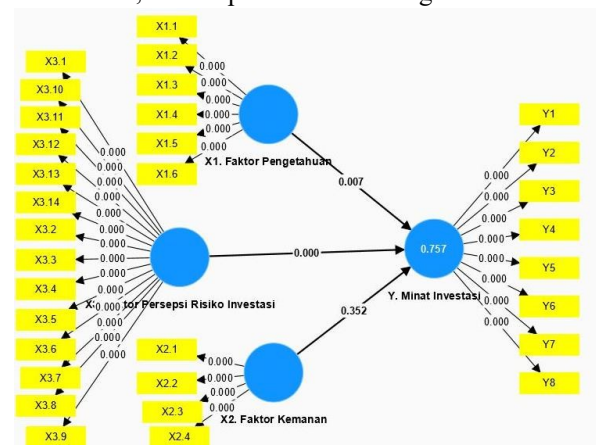


Sumber: Pengolahan Data dengan SmartPLS, 2024
Gambar 2. Outer Model

Berdasarkan gambar 1. Diatas menunjukan bahwa tingkat kepekaan yang dibentuk oleh variabel faktor persepsi risiko investasi (X) memiliki koefisien jalur terbesar terhadap minat investasi (Y) sebesar 0,585. Artinya angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien jalur faktor pengetahuan (X1) sebesar 0,247 dan faktor keamanan (X2) sebesar 0,108. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor persepsi risiko investasi (X3) memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap minat investasi tabungan emas syariah (Y) dibandingkan dengan kedua faktor lainnya. Selain itu, nilai loading faktor indikator dalam penelitian ini dikatakan valid dikarenakan nilai AVE > 0,50.

Uji Model Struktural (Inner Model)

Uji analisis model SEM yang diolah menggunakan SmartPLS 4, telah diperoleh hasil sebagai berikut:



Sumber: Pengolahan Data Dengan SmartPLS, 2024
Gambar 3. Inner Model (Model Struktural)

Berdasarkan gambar 4 Menunjukkan bahwa nilai path coefficient dalam penelitian ini yaitu jika nilai P-Value < 0,05 maka berpengaruh terhadap variabel Y. Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa pengaruh faktor pengetahuan (X1) terhadap minat investasi (Y) > 0,05 dengan nilai P-value 0,007, maka P-value dapat diterima. Untuk pengaruh variabel faktor persepsi risiko investasi (X3) terhadap minat invstasi (Y) dengan nilai P-value

0,000 maka dapat diterima. Sedangkan untuk variabel faktor keamanan (X2) terhadap minat investasi (Y) dengan nilai P-value 0,352 maka p-value ditolak karena > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor pengetahuan (X1) dan faktor persepsi risiko investasi (X3) berpengaruh terhadap minat investasi (Y). Sedangkan untuk variabel kewan (X2) tidak berpengaruh terhadap minat investasi (Y). Hasil analisis path coefficient dapat juga dilihat pada gambar dibawah ini:

Tabel 3. Analisis Path Coefficient

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviasi (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P-Values
X1 -> Y	0,247	0,242	0,091	2,715	0,007
X2 -> Y	0,108	0,106	0,117	0,93	0,352
X3 -> Y	0,585	0,595	0,11	5,304	0,000

Sumber: Pengolahan Data Dengan SmartPLS (2024)

Berdasarkan gambar 1. Bahwa nilai T statistik > 1,96 dan P-values < 0,05 dapat dinyatakan bahwa semua nilai loading signifikan (Abdillah & Jogiyanto, 2015). Maka dapat dilihat bahwa pada variabel faktor pengetahuan dan persepsi risiko investasi berpengaruh signifikan dengan nilai T statistik > 1,96 dan nilai P-values < 0,05. Sedngkan untuk variabel faktor keamanan, berpengaruh tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi dengan nilai T statistik yang dihasilkan < 1,96 dan nilai P-Values > 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel faktor keamanan tidak berpengaruh signifikan sedangkan variabel faktor pengetahuan dan faktor persepsi risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Uji R-Squared (R2).

Pengujian R2 dalam penelitian ini menggunakan hasil analisis kelayakan model (goodness of fit) pada analisis model SEM yang diolah menggunakan SmartPLS 4 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Goodness-Fit

	R-Square	Adj. R-Square
Y - Minat Investasi	0,757	0,75

Sumber: Pengolahan Data Dengan SmartPLS, 2024

Berdasarkan gambar 2. Menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel faktor pengetahuan, faktor keamanan dan faktor persepsi risiko investasi terhadap minat investasi tabungan emas syariah sebesar 0,757 atau 75,7%. Nilai R-Square pada goodness of fit menunjukan lebih dari 0,33 yang termasuk dalam kategori model kuat yang artinya model masih bisa digunakan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar variasi dalam variabel (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen, sementara sisa variasi dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model

Pengaruh Faktor Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas Syariah

Pengaruh faktor pengetahuan (X1) terhadap minat investasi tabungan emas syariah (Y) yaitu memiliki pengaruh positif dan signifikan. Generasi milenial perlu untuk meningkatkan pengetahuan tentang investasi tabungan emas syariah dengan berbagai cara. Dengan meningkatkan pengetahuan, generasi milenial lebih siap dan mendorong partisipasi dalam investasi tabungan emas syariah dan mencapai tujuan keuangan mereka (Alfianto & Nugroho, 2020; Jonathan & Sumani, 2021; Susanti et al., 2023). Pengetahuan merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi minat investasi tabungan emas syariah. Semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang risiko dan keuntungan investasi, semakin membuat generasi milenial terdorong untuk berinvestasi (Rosiyani & Hasyim, 2021).

Pengaruh Faktor Keamanan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas Syariah

Berdasarkan hasil pengolahan pengaruh faktor keamanan (X2) terhadap variabel minat investasi emas (Y) adalah pengaruh negatif dan signifikan. Keamanan merupakan salah satu faktor penting yang dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi. Hal ini tentunya sedikit bertentangan dengan ekspektasi awal. Namun dalam konteks investasi tabungan emas syariah, terdapat beberapa kemungkinan bisa terjadinya pengaruh negatif di antaranya seperti persepsi risiko yang tinggi, ketidakjelasan akad dan produk investasi tabungan emas syariah, kurangnya edukasi dan promosi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kamuti & Omwenga, 2017) yang menunjukkan bahwa faktor keamanan memiliki tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa investor lebih memilih instrumen investasi lain yang memiliki *perceived risk*-nya lebih rendah.

Pengaruh Faktor Persepsi Risiko Investasi Terhadap Tabungan Emas Syariah

Berdasarkan pengolahan menunjukkan pengaruh faktor persepsi risiko investasi (X3) terdapat hubungan positif dan signifikan terhadap minat investasi tabungan emas syariah (Y). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan persepsi risiko yang dimiliki maka minat investasi akan meningkat atau menurun sesuai dengan persepsi risiko yang dimiliki. Persepsi risiko memainkan peran subjektif dalam memilih di antara berbagai alternatif investasi (Lailina et al., 2022). Dengan persepsi risiko yang beragam, investor juga akan mempertimbangkan investasi mereka secara berbeda, menghasilkan keputusan yang bervariasi.

Temuan dalam penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lailina et al., 2022; Manik et al., 2021; Rosdiana, 2020) yang menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki dampak yang signifikan pada keputusan investasi. Investor dengan persepsi risiko yang tinggi cenderung memilih instrumen investasi yang aman dan stabil, sedangkan investor dengan persepsi risiko rendah lebih Berani mengambil risiko dan memilih instrumen investasi dengan potensi *return* tinggi.

Simpulan dan Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa variabel faktor pengetahuan (X1) dan faktor persepsi risiko investasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi tabungan emas syariah (Y) pada generasi milenial Kota Malang. Faktor keamanan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi tabungan emas syariah (Y) pada generasi milenial di Kota Malang. Meningkatkan minat generasi milenial di Kota Malang untuk berinvestasi tabungan emas syariah membutuhkan upaya edukasi, sosialisasi, promosi yang baik. Selain itu, perlu adanya kemudahan untuk mengakses dan transaksi, produk yang sesuai dengan kebutuhan milenial serta memberikan pelayanan yang baik dan terpercaya.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengintegrasikan variabel independen (misalnya, pendapatan dan kemudahan transaksi) dan mendorong evolusi model lain untuk meningkatkan minat investasi tabungan emas syariah di Kota Malang

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh Dosen di Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Malang yang telah membantu penelitian ini hingga selesai dan tuntas.

Referensi

- Alfianto, A. N., & Nugroho, A. priyo. (2020). The Impact of Islamic Finance Knowledge and Religiosity on Gold Investment Behavior: An Extended of The Theory of Planned Behavior. *ICBAE 2020: Proceedings of the 2nd International Conference of Business, Accounting and Economics*, 64. <https://doi.org/10.4108/eai.5-8-2020.2301010>
- Arifudin, O., Wahrudin, U., & Rusmana, F. D. (2020). *Manajemen Risiko*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Astari, G. P., Nohong, M., & Pakki, E. (2022). Pengelolaan Keuangan Milenial di Masa Pandemi Covid 19 Studi Kasus Investasi Emas. *The Scientia Law and Economics Review*, 1(2), 83–90.
- Carlin, W., & Mayer, C. (2003). Finance, investment, and growth. *Journal of Financial Economics*, 69(1), 191–226. [https://doi.org/10.1016/S0304-405X\(03\)00112-0](https://doi.org/10.1016/S0304-405X(03)00112-0)
- Che Hassan, N., Abdul-Rahman, A., Mohd Amin, S. I., & Ab Hamid, S. N. (2023). Investment Intention and Decision Making: A Systematic Literature Review and Future Research Agenda. *Sustainability (Switzerland)*, 15(5), 1–22. <https://doi.org/10.3390/su15053949>
- Coulson, M. (2005). Gold as an investment. *Applied Earth Science*, 114(2). <https://doi.org/10.1179/037174505X62802>
- DeGhetto, K., Lamont, B. T., & Holmes, R. M. (2020). Safety risk and international investment decisions. *Journal of World Business*, 55(6), 101129. <https://doi.org/10.1016/j.jwb.2020.101129>

- Dimock, M. (2019). Where Millennials end and Generation Z begins. *Pew Research Center*, 1–7. <https://www.pewresearch.org/fact-tank/2019/01/17/where-millennials-end-and-generation-z-begins/>
- Griffin, M. D. (2002). Millennials Rising: The Next Great Generation. *Journal of Consumer Marketing*, 19(3), 282–285. <https://doi.org/10.1108/jcm.2002.19.3.282.4>
- Hamida, K. V., Septiandani, D., & Astanti, D. I. (2022). Tabungan Emas Pegadaian Syariah Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif Indonesia: Studi Kasus Pt. Pegadaian (Persero) Syariah Unit Ngaliyan Square. *Semarang Law Review (SLR)*, 3(1), 130. <https://doi.org/10.26623/slr.v3i1.5051>
- Hidayati, A. N. (2017). Investasi: Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 227–242.
- Janor, H., Yakob, R., Hashim, N. A., Aniza, C., & Wel, C. (2016). Financial literacy and investment decisions in Malaysia and United Kingdom: A comparative analysis. *Geografia : Malaysian Journal of Society and Space*, 12(2), 106–118.
- Jonathan, R., & Sumani, S. (2021). Millennial Investment Decision Analysis. *Business and Entrepreneurial Review*, 21(2), 279–296. <https://doi.org/10.25105/ber.v21i2.10409>
- Kamuti, J. ., & Omwenga, J. (2017). Factors Influencing Investment Decisions in Nairobi Securities Exchange: A Case of Dyer and Blair Investment Bank Limited. *International Academic Journal of Economics and Finance*, 2(3), 1–15.
- Khairunnisya, A., Arinai, D., Ansari, L. P., Harmawan, A. A., & Alisman, A. (2024). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Tabungan Emas Pada PT . Pegadaian Syariah Cabang Meulaboh. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 5913–5927.
- Lailina, N., Askandar, N. S., & Junaidi, J. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Persepsi Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Tabungan Emas di Pegadaian (Studi pada Mahasiswa UNISMA, Politeknik Negeri Malang dan Universitas Negeri Malang. *E-Jra: Jurnal Riset Akuakultur*, 11(11), 36.
- Manik, N. N. A., Fadillah, P. I., & Jannah, N. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Z dalam Berinvestasi Tabung Emas Pada Pegadaian Digital Syariah. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(4), 637–646.
- Marbath, S. M. S., & Suazhari, S. (2021). Studi Perbandingan Tingkat Return Dan Risk Antara Investasi Emas Dan Saham Syariah. *Studi Perbandingan Tingkat Return Dan Risk Antara Investasi Emas Dan Saham Syariah*, 3(Universitas Syiah Kuala), 1–14. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol3.art4>
- Muhson, A. (2022). Analisis Statistik Dengan SmartPLS. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–34.
- Rachmawati, A., Hidayat, I. N., & Setiani, N. (2020). the Analysis of Gold Saving Product Application According To Decision of DSN-MUI No.77/DSN-MUI/V/2010 (Case Study in Pt. Pegadaian Syariah Solo Branch). *Ijtihad : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 14(2), 249–262. <https://doi.org/10.21111/ijtihad.v14i2.4555>
- Ramadhani, A. (2018). Keamanan Informasi. *Nusantara - Journal of Information and Library Studies*, 1(1), 39. <https://doi.org/10.30999/n-jils.v1i1.249>
- Rosdiana, R. (2020). INVESTMENT BEHAVIOR IN GENERATION Z AND MILLENNIAL GENERATION. *DIJEFA: Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(5), 358–372. <https://doi.org/10.38035/DIJEFA>
- Rosiyani, N., & Hasyim, F. (2021). Analisis Pengaruh Minat Generasi Milenial Dalam Menggunakan Produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah. *JEKSYAH (Islamic Economics Journal)*, 1(02), 65–79. <https://doi.org/10.54045/jeksyah.v1i02.40>
- Salisu, A. A., Raheem, I. D., & Vo, X. V. (2021). Assessing the safe haven property of the gold market during COVID-19 pandemic. *International Review of Financial Analysis*, 74(January), 101666.
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2021). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. *Handbook of Market Research, May 2020*, 587–632. https://doi.org/10.1007/978-3-319-57413-4_15
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian* (E. Mulyatiningsih (ed.)). ALFABETA. [http://eprints.itn.ac.id/13627/1/Statistika Untuk Penelitian.pdf](http://eprints.itn.ac.id/13627/1/Statistika%20Untuk%20Penelitian.pdf)
- Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Susanti, A., Farida, A., & Ardyan, E. (2023). Does Financial Literacy Affect Decisions Regarding Gold Investments? Risk Perception, Income, and Financial Behavior of the Surakarta Community. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 07(12), 142–162. <https://doi.org/10.51505/ijebmr.2023.71209>
- Tahir, I., & Brimble, M. (2011a). Islamic finance and ethical investment. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 4(2), 116–130. <https://doi.org/10.1108/03068299710193624>
- Tahir, I., & Brimble, M. (2011b). Islamic investment behaviour. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 4(2), 116–130. <https://doi.org/10.1108/17538391111144515>
- Thakkar, J. J. (2020). Procedural Steps in Structural Equation Modelling. *Studies in Systems, Decision and Control*, 285, 29–34. https://doi.org/10.1007/978-981-15-3793-6_3
- Trang Phung, & Tho Nguyen. (2017). Perceived Risk, Investment Performance and Intentions in Emerging Stock Markets. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(1), 269–278.
- Ullman, J. B. (2006). Structural equation modeling: Reviewing the basics and moving forward. *Journal of Personality Assessment*, 87(1), 35–50. https://doi.org/10.1207/s15327752jpa8701_03